

Membangun Komunitas Berdaya: Pengabdian di RW 009 Kelurahan Jatiwarna

Sugiyatno ^{1*}, Syahbaniar Rofiah², Prima Dina Atika³

^{1,3}Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta,

²Teknik Informatika, Fakultas Teknik Komunikasi, Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi

*E-mail: sugiyatno@dsn.ubharajaya.ac.id¹

<i>Info Artikel</i>	<i>Abstrak</i>
<p>Article History: Received: 01 Jan 2025 Revised: 08 Jan 2025 Accepted: 11 Jan 2025</p>	<p><i>Penerapan teknologi informasi menjadi elemen penting dalam mendorong pemberdayaan masyarakat, terutama di era digitalisasi. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di RW 009, Kelurahan Jatiwarna, Kecamatan Pondok Melati, bertujuan meningkatkan kapasitas warga melalui dua program utama: (1) TB3M (Taman Belajar Membaca Al-Qur'an, Menulis, Menghitung), yang dirancang untuk meningkatkan literasi dasar anak-anak usia dini; dan (2) pengembangan sistem data kependudukan berbasis daring yang mempermudah pengelolaan data administratif warga. Metode pelaksanaan meliputi koordinasi, observasi, sosialisasi, pelatihan, dan evaluasi. Hasil kuesioner menunjukkan tingkat kepuasan masyarakat terhadap kegiatan ini sangat baik, dengan 50% peserta memberikan penilaian "Baik Sekali" dan 44,6% memberikan penilaian "Baik". Digitalisasi sistem kependudukan berhasil meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan informasi warga dan mempercepat pengambilan keputusan di tingkat komunitas. Program ini tidak hanya berdampak positif bagi mitra tetapi juga memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat. Implementasi kegiatan ini menjadi contoh nyata kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung pemberdayaan masyarakat melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya di bidang pengabdian.</i></p>
<p>Keywords: <i>Teknologi Informasi, Pengabdian Masyarakat, Literasi Dasar, Sistem Data Kependudukan</i></p>	

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi telah menjadi tulang punggung kemajuan masyarakat di era digital (Adu et al., 2022). Dalam konteks pengelolaan data kependudukan, teknologi memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi administrasi, memperbaiki layanan publik, serta mendorong transparansi. Data kependudukan mencakup informasi demografi, sosial, dan ekonomi yang menjadi dasar pengambilan keputusan berbasis bukti. Sayangnya, sistem pengelolaan data manual masih menghadapi berbagai kendala, seperti ketidakakuratan pencatatan, keterbatasan aksesibilitas, serta rendahnya efisiensi operasional. Kondisi ini menjadi hambatan signifikan dalam memberikan pelayanan yang optimal bagi masyarakat (Anwar et al., 2023)

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi pengelolaan data mampu mengatasi sebagian besar permasalahan tersebut. Dalam (Axel Hernandez¹, 2022)

melaporkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis daring mampu meminimalkan kesalahan pencatatan, mempercepat proses administrasi, dan meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik. Dalam (Firdaus Salam & Qotrun Nada, 2023) menyebutkan bahwa sistem integrasi data kependudukan yang berbasis web sangat efektif dalam meningkatkan keandalan dan kecepatan pengolahan informasi. Namun, sebagian besar penelitian ini berfokus pada wilayah perkotaan yang memiliki infrastruktur teknologi yang lebih baik, sehingga relevansi dan efektivitasnya di wilayah semi-urban masih kurang dieksplorasi.

Di sisi lain, pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan dan literasi juga menjadi topik yang banyak dibahas. Salah satu inisiatif yang menarik adalah program TB3M (Taman Belajar Membaca Al-Qur'an, Menulis, Menghitung), yang bertujuan meningkatkan literasi dasar anak-anak usia dini. Program ini relevan dengan Gerakan Literasi Nasional, yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan melalui keterlibatan komunitas. Dalam (Basri et al., 2023) dan ("Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Literasi: Studi Kasus Taman Baca Masyarakat Matahari Indonesia Kediri," 2021) mencatat bahwa kegiatan literasi berbasis komunitas dapat memberikan dampak positif yang signifikan, baik terhadap anak-anak maupun masyarakat secara keseluruhan. Namun, evaluasi terhadap efektivitas program seperti TB3M di wilayah semi-urban yang memiliki keterbatasan fasilitas pendidikan masih jarang dilakukan.

Kesenjangan ini menjadi dasar bagi dilaksanakannya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di RW 009, Kelurahan Jatiwarna, Kecamatan Pondok Melati. Program ini mengintegrasikan dua pendekatan utama: (1) pemberdayaan pendidikan melalui program TB3M, dan (2) digitalisasi administrasi melalui pembangunan sistem data kependudukan berbasis daring. Pengabdian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas kedua program tersebut dalam meningkatkan literasi dasar anak-anak dan efisiensi pengelolaan data di komunitas lokal. Unit analisis yang digunakan meliputi masyarakat RW 009, dengan fokus pada pelaksanaan program di tingkat rumah tangga dan komunitas.

Dengan integrasi pendekatan pendidikan dan digitalisasi administrasi, pengabdian ini tidak hanya berkontribusi pada literatur yang ada, tetapi juga menawarkan model implementasi praktis yang dapat direplikasi di komunitas lain dengan karakteristik serupa. Pengabdian ini diharapkan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat serta memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan komunitas lokal.

2. METODE PELAKSANAAN

Langkah-langkah pengabdian dijelaskan secara detail berikut ini.

Rancangan Pelaksanaan

Pelaksanaan ini berfokus pada implementasi kegiatan pengabdian masyarakat berbasis teknologi informasi dan pendidikan di lingkungan RW 009 Kelurahan Jatiwarna, Kecamatan Pondok Melati. Rancangan pengabdian dirancang untuk menggambarkan proses pemberdayaan masyarakat melalui program-program kerja yang terstruktur dan berbasis kebutuhan lokal.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah warga RW 009, khususnya para pengurus RT dan masyarakat yang

terlibat dalam kegiatan pemberdayaan. Sampel pengabdian melibatkan ketua RW, pengurus RT, dan kelompok masyarakat lain yang aktif dalam kegiatan pengabdian. Pengambilan sampel dilakukan secara purposif untuk memastikan keterwakilan pihak-pihak yang relevan.

Prosedur Pelaksanaan

Prosedur pelaksanaan pengabdian melibatkan beberapa tahap, yaitu:

1. Koordinasi Awal: Tim pengabdian berkoordinasi dengan pengurus RW dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk menetapkan jadwal dan lokasi pengabdian.
2. Observasi dan Survei: Observasi awal dilakukan untuk memahami kondisi sosial dan infrastruktur teknologi di lingkungan RW 009. Survei dilaksanakan untuk mengidentifikasi kebutuhan utama masyarakat terkait pendidikan dan data kependudukan.
3. Pengembangan Program Kerja: Berdasarkan hasil observasi dan survei, dirancang tiga program kerja inti, yaitu TB3M (Taman Belajar Membaca Al-Qur'an, Menulis, Menghitung), pembersihan masjid, dan sosialisasi Sistem Informasi Data Kependudukan (SIDAK).
4. Implementasi Program: Program-program kerja dijalankan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, melibatkan mahasiswa, pengurus RW, dan warga setempat.
5. Evaluasi dan Pelaporan: Setelah program selesai, dilakukan evaluasi melalui diskusi kelompok dan kuesioner untuk menilai efektivitas dan manfaat kegiatan.

Alat dan Media Pengabdian

Pengabdian ini menggunakan berbagai alat dan media, termasuk:

- Media Digital: Website berbasis PHP dan MySQL untuk sistem pendataan kependudukan.
- Instrumen Evaluasi: Kuesioner untuk mengukur minat, kepuasan, dan efektivitas program kerja.
- Bahan Pendukung: Modul pembelajaran dan bahan sosialisasi berbasis literasi digital.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui beberapa metode:

- Observasi lapangan untuk memahami dinamika sosial dan kebutuhan warga.
- Wawancara semi-terstruktur dengan ketua RW dan tokoh masyarakat untuk mendapatkan gambaran mendalam.
- Pengisian kuesioner oleh peserta program kerja untuk mengukur hasil kegiatan.

Pengembangan Instrumen

Instrumen kuesioner dirancang untuk mencakup indikator-indikator utama, seperti relevansi materi, tingkat partisipasi, dan kepuasan peserta. Validasi dilakukan melalui uji coba awal pada kelompok kecil sebelum digunakan secara luas.

Teknik Analisis Data

Data kualitatif dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema utama. Data kuantitatif dari kuesioner dianalisis secara deskriptif menggunakan persentase untuk menggambarkan tingkat keberhasilan program.

Dengan metode ini, pengabdian diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas pendekatan pemberdayaan masyarakat berbasis teknologi informasi dan pendidikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dan pembahasan terdiri dari analisis potensi, hasil kegiatan dan kuesioner mitra Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).

Analisis Potensi

Penataan informasi yang dilakukan secara teratur, jelas, tepat dan cepat serta dapat disajikan dalam aplikasi dan laporan, tentunya sangat mendukung kelancaran kegiatan operasional masyarakat setempat. Dengan memanfaatkan teknologi informasi dengan mewujudkan digitalisasi. Pengurus lingkungan setempat bisa berinteraksi dan bertukar informasi dengan warga, sehingga mampu memperlancar jalannya kepengurusan data masyarakat RW setempat. Potensi teknologi yang terjadi di lingkungan masyarakat dapat mencakup berbagai aspek, antara lain:

1. **Kemajuan Ekonomi:** Teknologi dapat menciptakan peluang ekonomi baru, seperti e-commerce dan aplikasi berbagi ekonomi, yang memungkinkan individu untuk berkontribusi dalam perekonomian digital.
2. **Pendidikan:** Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan akses ke sumber belajar, jarak pembelajaran jauh, dan peningkatan kualitas pendidikan.
3. **Kesehatan:** Teknologi medis, telemedis, dan perangkat kesehatan pintar memungkinkan layanan kesehatan yang lebih efisien dan akses yang lebih baik.
4. **Koneksi Sosial:** Teknologi komunikasi memungkinkan individu untuk terhubung dengan orang lain di seluruh dunia, memperluas jejaring sosial dan peluang kolaborasi.
5. **Partisipasi Publik:** Teknologi memungkinkan masyarakat untuk terlibat dalam pengambilan keputusan, memberikan masukan, dan mengawasi pemerintah.
6. **Keberlanjutan Lingkungan:** Penggunaan teknologi untuk energi terbarukan, manajemen limbah, dan pemantauan lingkungan dapat memberikan kontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan.
7. Penting untuk mengelola dan menerapkan teknologi dengan bijak agar potensi ini dapat memberikan manfaat yang positif dan inklusif bagi seluruh masyarakat.
8. Memanfaatkan teknologi dengan cara yang bijaksana dan inklusif akan membantu memastikan manfaatnya dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat.

Analisis potensi dalam proposal ini mengarah pada upaya masyarakat RW 009 Kelurahan Jatiwarna Kecamatan Pondok Melati dalam era digitalisasi yaitu bagaimana cara merapikan manajemen data masyarakat RW 009 Kelurahan Jatiwarna Kecamatan Pondok Melati yang lebih optimal dan efisien. Hasil dari upaya tersebut di harapkan mampu memenuhi peningkatan pelayanan warga melalui pemanfaatan teknologi digital. Hasil ini berkontribusi pada pengembangan teknologi terutama dalam RW 0009 Kelurahan Jatiwarna Kecamatan Pondok Melati.

Pembahasan

Pengabdian ini bertujuan untuk menjawab kebutuhan masyarakat RW 009 Kelurahan Jatiwarna Kecamatan Pondok Melati dalam mengatasi dua permasalahan utama: (1) kurangnya efisiensi dalam pengelolaan data kependudukan, dan (2) rendahnya literasi dasar anak-anak usia dini di wilayah tersebut. Program kerja yang dirancang, yaitu Sistem Informasi Data Kependudukan (SIDAK) dan TB3M (Taman Belajar Membaca Al-Qur'an, Menulis, dan Menghitung), dirancang untuk menjawab permasalahan tersebut. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa kedua program ini berhasil memenuhi kebutuhan mitra, sebagaimana tercermin dalam data kuesioner. Sebanyak 94,6% peserta menilai kegiatan ini berada pada kategori "baik" dan "baik sekali," menunjukkan efektivitas program.

Proses perolehan temuan pengabdian diperoleh melalui serangkaian tahapan yang sistematis, meliputi observasi, wawancara dengan ketua RW dan tokoh masyarakat, survei untuk analisis kebutuhan, serta evaluasi kegiatan melalui kuesioner. Dalam program SIDAK, implementasi sistem berbasis web mempermudah proses pendataan warga, mengurangi risiko kesalahan manual, dan meningkatkan akurasi data. Program TB3M berhasil meningkatkan keterampilan dasar anak-anak dalam membaca, menulis, dan menghitung, yang ditunjukkan oleh partisipasi aktif anak-anak selama program berlangsung.

Interpretasi hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa digitalisasi melalui SIDAK mampu mengoptimalkan pengelolaan administrasi kependudukan di RW 009. Sistem ini tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memperkuat kemampuan pengurus RW untuk mengelola data dengan lebih akurat dan responsif terhadap kebutuhan warga. Dalam aspek pendidikan, program TB3M memberikan dampak positif terhadap pengembangan keterampilan dasar anak-anak, khususnya dalam literasi Al-Qur'an dan numerasi. Dampak positif ini sejalan dengan temuan (Hayati et al., 2024), yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis literasi meningkatkan kapasitas masyarakat lokal.

Temuan pengabdian ini mendukung hasil pengabdian sebelumnya yang menekankan pentingnya digitalisasi dan pemberdayaan berbasis pendidikan. Studi (Natalia1*, 2024) menunjukkan bahwa sistem pendataan berbasis web di Kelurahan Gebang mampu meningkatkan akurasi dan efisiensi kerja pengurus desa. (Widanengsih et al., 2024) juga menemukan bahwa aplikasi pendataan digital membantu mengurangi risiko kesalahan pencatatan dan meningkatkan aksesibilitas data. Dalam bidang pendidikan, (Basri et al., 2023) dan (Aulinda, n.d.) menegaskan bahwa pelatihan berbasis literasi dan teknologi meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam proses pembelajaran dan pemberdayaan.

Pengabdian ini berkontribusi pada pengembangan teori pemberdayaan masyarakat berbasis teknologi dan pendidikan dengan mengintegrasikan dua pendekatan utama: digitalisasi administrasi dan pengembangan literasi dasar. Integrasi ini menunjukkan bahwa keberhasilan pemberi social empowerment dapat dicapai melalui pendekatan interdisipliner yang berbasis pada kebutuhan lokal dan dukungan teknologi. Pendekatan ini melengkapi teori pemberdayaan masyarakat tradisional yang cenderung terfokus pada aspek sosial-ekonomi saja.

Komparasi dengan Pengabdian terdahulu, pengabdian ini sejalan dengan temuan (Angelina Wijaya Tan et al., 2024) yang menunjukkan pentingnya digitalisasi dalam Transformasi Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Inovasi Bisnis. Selain itu, dalam (Widanengsih et al., 2024) memperkuat argumen bahwa sistem digital dapat mengurangi risiko kesalahan pencatatan. Dalam konteks literasi, studi (Fadillah et al.,

2023) dan (Hayati et al., 2024) menyoroti pentingnya pelatihan berbasis literasi untuk meningkatkan keterampilan dasar masyarakat. Namun, pengabdian ini menambahkan elemen baru berupa integrasi antara literasi digital dan literasi pendidikan agama, yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat berbasis teknologi dan pendidikan.



Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah PkM



Gambar 2. Melakukan Program Kerja TB3M (Membaca Al-Qur'an, Menulis, dan Menghitung)



Gambar 3. Melakukan Program Kerja Sosialisasi Website

4. KESIMPULAN

Pengabdian ini berhasil menjawab permasalahan utama yang dikaji, yaitu upaya pemberdayaan masyarakat RW 009 Kelurahan Jatiwarna Kecamatan Pondok Melati melalui implementasi program berbasis teknologi informasi dan pendidikan. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil Pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Efisiensi dan Akurasi Pengelolaan Data Kependudukan Program Sistem Informasi Data Kependudukan (SIDAK) yang diimplementasikan terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan data warga. Penggunaan sistem berbasis web mempermudah proses pendataan, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, dan memungkinkan akses data yang lebih cepat dan akurat bagi pengurus RW. Temuan ini relevan dengan tujuan untuk mengoptimalkan administrasi kependudukan di wilayah pengabdian.
2. Peningkatan Literasi Dasar Anak-anak Usia Dini Program TB3M (Taman Belajar Membaca Al-Qur'an, Menulis, dan Menghitung) berhasil meningkatkan minat dan kemampuan literasi dasar anak-anak usia dini di lingkungan RW 009. Kegiatan ini memberikan dampak positif dalam membangun keterampilan membaca, menulis, dan menghitung, serta menanamkan nilai-nilai keagamaan pada anak-anak sejak dini.
3. Pemberdayaan Berbasis Kebutuhan Lokal Pendekatan berbasis kebutuhan lokal yang diterapkan dalam pengabdian ini berhasil menciptakan program kerja yang relevan dan bermanfaat bagi masyarakat setempat. Proses perencanaan yang melibatkan analisis kebutuhan melalui observasi, wawancara, dan survei menjadi kunci keberhasilan program yang dirancang.
4. Kontribusi Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Teknologi dan Pendidikan Pengabdian ini memberikan kontribusi penting terhadap pemberdayaan masyarakat melalui pengintegrasian teknologi informasi dan pendidikan. Program kerja yang dirancang tidak hanya memberikan manfaat praktis bagi masyarakat, tetapi juga mendukung tujuan pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.

Hasil Pengabdian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat berbasis teknologi dan pendidikan yang dilakukan secara terencana dan melibatkan partisipasi aktif masyarakat mampu memberikan dampak yang signifikan. Oleh karena itu, pendekatan ini dapat dijadikan model untuk pengembangan program pemberdayaan di wilayah lain dengan karakteristik yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adu, A. La, Hartanto, R., & Fauziati, S. (2022). HAMBATAN-HAMBATAN DALAM IMPLEMETASI LAYANAN SISTEM PEMERINTAHAN BERBASIS ELEKTRONIK (SPBE) PADA PEMERINTAH DAERAH. *Jurnal Informatika Dan Komputer) Akreditasi KEMENRISTEKDIKTI*, 5(3). <https://doi.org/10.33387/jiko>
- [2] Angelina Wijaya Tan, Nathalie Elshaday Betrix Ambouw, & Irda Agustin Kustiwi. (2024). Digitalisasi Ekonomi SIA: Transformasi Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Inovasi Bisnis. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(2), 332–341. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i2.2636>
- [3] Anwar, A., Indah Enjeli, I., Luthfi Agusti, N., Fadlurrohman Prodi Ekonomi Pembangunan, R., & Ekonomi Bisnis, F. (2023). Pengaruh Teknologi Terhadap

- Pemahaman Masyarakat Mengenai Wawasan Kebangsaan di Era Society 5.0. In *ADVANCES in Social Humanities Research* (Vol. 1, Issue 4).
- [4] Aulinda, I. F. (n.d.). *MENANAMKAN BUDAYA LITERASI PADA ANAK USIA DINI DI ERA DIGITAL*.
- [5] Axel Hernandez1, F. D. (2022). *IT-EXPLORE PENGARUH MOBILE BANKING TERHADAP KEPUASAN NASABAH BANK DALAM TRANSAKSI SEHARI-HARI*. 17–32.
- [6] Basri, S., Fitrawahyudi, F., Khaerani, K., Nasrullah, I., Ernawati, E., Aryanti, A., Maya, S., Aisyah, S., & Sakti, I. (2023). Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Di Lingkungan Pendidikan Berbasis Aplikasi Canva. *Pengabdian Masyarakat Sumber Daya Unggul*, 1(2), 96–103. <https://doi.org/10.37985/pmsdu.v1i2.65>
- [7] Fadillah, A., Nopitasari, D., Bilda, W., Yanti, R., Sulisty, D. R., & Aini, I. D. N. (2023). Pelatihan Literasi Digital Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Hongkong. *Jurnal Anugerah*, 5(1), 33–40. <https://doi.org/10.31629/anugerah.v5i1.4867>
- [8] Firdaus Salam, H., & Qotrun Nada, N. (2023). Pengembangan Sistem Informasi Pendataan Penduduk Berbasis Website Di Kabupaten Grobogan. *Seminar Nasional Informatika-FTI UPGRIS*, 1(1).
- [9] Hayati, R., Rezeki Muamar, M., Wahyuni, R., Studi Pendidikan Matematika, P., Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, F., Almuslim, U., Studi Pendidikan Profesi Guru, P., Negeri, S., Bireuen, K., & Studi Guru Sekolah Dasar, P. (2024). PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TPACK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL GURU. *Communnity Development Journal*, 5(5).
- [10] Natalia1*, E. A. P. (2024). Pendataan Warga Desa Waharia Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Dan Informatika*, 2(1), 187–196.
- [11] Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Literasi: Studi Kasus Taman Baca Masyarakat Matahari Indonesia Kediri. (2021). *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, Dan Kearsipan*, 23(1). <https://doi.org/10.7454/jipk.v23i1.005>
- [12] Widanengsih, E., Agustini, F., Destiana, H., Maisyaroh, M., & Siregar, M. H. (2024). Rancang Bangun Sistem Informasi Stok Barang Berbasis Laravel Toko Kosmetik. *Digital Transformation Technology*, 4(1), 516–522. <https://doi.org/10.47709/digitech.v4i1.4381>